

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI **BERBASIS LAMDIK**

Konsep, Strategi, Model, dan Praktik



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS LAMDIK

Konsep, Strategi, Model, dan Praktik



Dr. Amiatun Nuryana, S.Pd., M.Pd.
Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd.

Implementasi Kebijakan Akreditasi Program Studi Berbasis LAMDIK: Konsep, Strategi, Model, dan Praktik

Copyright © 2026 Cita Cendekia

Penulis : Dr. Amiatun Nuryana, S.Pd., M.Pd.
Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd.
Penyunting : M. Yusuf
Desain Sampul : Faiq Bahron
Layouter : Ucup

Cetakan I, Agustus 2026
x + 194 hal; 14.8 x 21 cm
ISBN 978-634-05-4591-3

Cover by: canva.com

Dirterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
WA. 082223616142
<https://citacendekia.com/buku/>
citacendekiaoffice@gmail.com

© 2026

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul *Implementasi Kebijakan Akreditasi Program Studi Berbasis LAMDIK: Konsep, Strategi, Model, dan Praktik* ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Akreditasi program studi merupakan instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Perubahan paradigma akreditasi dari pendekatan yang berorientasi pada kepatuhan administratif menuju pendekatan berbasis luaran (*outcome-based accreditation*) membawa

konsekuensi terhadap perubahan tata kelola, budaya mutu, serta pola implementasi kebijakan di setiap perguruan tinggi. Kehadiran Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) semakin menegaskan pentingnya penguatan kapasitas kelembagaan agar mampu memenuhi standar mutu secara berkelanjutan.

Buku ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian disertasi penulis yang berjudul “Implementasi Kebijakan Akreditasi Program Studi Berdasarkan LAMDIK di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma Surabaya.” Hasil penelitian disertasi tersebut diolah dan dikembangkan kembali ke dalam bentuk buku referensi agar dapat diakses secara lebih luas oleh akademisi, pengelola perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, maupun praktisi pendidikan yang memiliki perhatian terhadap penjaminan mutu dan akreditasi program studi.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan akreditasi program studi berbasis LAMDIK, mulai dari landasan konseptual, kebijakan nasional, strategi implementasi, tantangan yang dihadapi perguruan tinggi, hingga pengembangan model implementasi yang lebih adaptif dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya menguraikan aspek normatif dan teoritis, tetapi juga menyajikan praktik implementasi berdasarkan dinamika yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai hubungan antara kebijakan, pelaksana, dan konteks kelembagaan.

Dengan mengadaptasi temuan empiris dari penelitian disertasi ke dalam bentuk buku, pembahasan diharapkan tidak

berhenti pada deskripsi mengenai proses akreditasi, tetapi juga memberikan refleksi kritis mengenai berbagai persoalan, tantangan, strategi, serta dampak implementasi kebijakan akreditasi terhadap peningkatan mutu program studi. Buku ini juga menawarkan pemikiran mengenai model implementasi yang lebih adaptif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik kelembagaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam memahami dinamika implementasi kebijakan akreditasi berbasis LAMDIK sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal di perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu kontribusi dalam upaya mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang bermutu, akuntabel, dan berdaya saing.

Surabaya, 07 Agustus 2026

Penulis,

Kata Pengantar –[iii]

Daftar Isi –[vii]

BAB I: Transformasi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia –[1]

Mutu Pendidikan Tinggi sebagai Fondasi Daya Saing –[1]
Transformasi Akreditasi dari BAN-PT Menuju LAMDIK –
[7]
Urgensi Implementasi Kebijakan Akreditasi Berbasis
LAMDIK –[10]

**BAB II: Kebijakan Akreditasi Program Studi di Indonesia –
[17]**

Evolusi Kebijakan Akreditasi Pendidikan Tinggi di
Indonesia –[17]
Transformasi Akreditasi dari BAN-PT Menuju LAMDIK –
[20]

Karakteristik Kebijakan Akreditasi Berbasis LAMDIK –
[25]

Implementasi Kebijakan Akreditasi Program Studi –[30]

BAB III: Teori Implementasi Kebijakan –[37]

Konsep Implementasi Kebijakan –[37]

Perkembangan Model Implementasi Kebijakan –[42]

Model Implementasi Kebijakan Soren C. Winter –[48]

BAB IV: Akreditasi Program Studi Berbasis LAMDIK –[55]

Analisis Strategis Implementasi Kebijakan Akreditasi
Berbasis LAMDIK –[55]

Strategi Implementasi Kebijakan Akreditasi Berbasis
LAMDIK –[59]

BAB V: Praktik Implementasi Kebijakan Akreditasi –[63]

Praktik Implementasi Kebijakan Akreditasi Berbasis
LAMDIK –[63]

Dampak Praktik Implementasi Kebijakan terhadap Mutu
Perguruan Tinggi –[68]

BAB VI: Tantangan Implementasi Kebijakan –[75]

Tantangan dalam Konteks Sosial Ekonomi –[79]

Tantangan Infrastruktur Fisik dan Digital –[86]

Tantangan dalam Hubungan Antar Elemen Pelaksana –[91]

Tantangan Eksternal Implementasi Kebijakan Akreditasi –
[96]

Tantangan Regulatif dan Desain Kebijakan –[99]

Tantangan Hubungan Antar Elemen Kelembagaan –[104]

BAB VII: Model Implementasi Kebijakan Berbasis LAMDIK – [109]

Pendekatan Model Soren C. Winter –[109]

Alternatif Model –[116]

Sintesis Model Implementasi –[157]

BAB VIII: Strategi Peningkatan Mutu Berkelanjutan –[163]

Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal –[164]

Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia secara Berkelanjutan –[166]

Transformasi Tata Kelola Berbasis Sistem Informasi Terintegrasi –[168]

Penguatan Koordinasi dan Kolaborasi Antarunit Organisasi –[170]

Penguatan Keberlanjutan Pendanaan Mutu –[172]

BAB IX: Epilog –[177]

Rekomendasi –[179]

Daftar Pustaka –[181]

Profil Penulis –[191]

BAB I

Transformasi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia

Mutu Pendidikan Tinggi sebagai Fondasi Daya Saing

Mutu pendidikan tinggi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemampuan perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi akademik, menghasilkan lulusan yang kompeten, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat. Dalam era globalisasi dan revolusi industri berbasis pengetahuan, mutu tidak lagi dipandang sebagai sekadar pemenuhan standar administratif, melainkan sebagai strategi

BAB II

Kebijakan Akreditasi Program Studi di Indonesia

Evolusi Kebijakan Akreditasi Pendidikan Tinggi di Indonesia

Sistem akreditasi pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan perubahan paradigma tata kelola pendidikan tinggi, tuntutan peningkatan mutu, serta kebutuhan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Akreditasi tidak lagi dipahami hanya sebagai mekanisme penilaian administratif terhadap penyelenggaraan pendidikan, tetapi telah berkembang menjadi instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu yang berfungsi memastikan bahwa

BAB III

Teori Implementasi Kebijakan

Konsep Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam keseluruhan proses kebijakan publik. Keberhasilan suatu kebijakan tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusannya, tetapi juga oleh kemampuan seluruh aktor untuk menerjemahkan kebijakan tersebut ke dalam tindakan nyata yang menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, implementasi menjadi jembatan yang menghubungkan kebijakan sebagai sebuah keputusan formal dengan praktik penyelenggaraan yang berlangsung di lapangan. Tanpa implementasi yang efektif, kebijakan hanya akan menjadi dokumen normatif yang

BAB IV

Akreditasi Program Studi Berbasis LAMDIK

Analisis Strategis Implementasi Kebijakan Akreditasi Berbasis LAMDIK

Implementasi kebijakan akreditasi program studi berbasis LAMDIK merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan instrumen akreditasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan. Perubahan paradigma akreditasi dari pendekatan berbasis kepatuhan administratif menuju pendekatan berbasis luaran (*outcome-based accreditation*) menuntut setiap perguruan tinggi memiliki strategi implementasi yang

BAB V

Praktik Implementasi Kebijakan Akreditasi

Praktik Implementasi Kebijakan Akreditasi Berbasis LAMDIK

Praktik implementasi kebijakan akreditasi berbasis LAMDIK merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan perguruan tinggi untuk menerjemahkan kebijakan akreditasi ke dalam tindakan nyata yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dalam konteks Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Dharma Surabaya, implementasi kebijakan tidak dipahami sebagai upaya memenuhi persyaratan administratif semata, melainkan sebagai proses transformasi kelembagaan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi. Perubahan sistem akreditasi dari BAN-PT menuju LAMDIK membawa

BAB VI

Tantangan Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan akreditasi program studi berbasis Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) merupakan proses yang tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan standar administrasi, tetapi juga menuntut kesiapan organisasi dalam melakukan perubahan sistemik. Perubahan paradigma akreditasi dari pendekatan yang berorientasi pada kelengkapan dokumen menuju pendekatan berbasis luaran (outcome-based accreditation) mengharuskan perguruan tinggi melakukan transformasi pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Transformasi tersebut meliputi penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur digital, penguatan

BAB VII

Model Implementasi Kebijakan Berbasis LAMDIK

Pendekatan Model Soren C. Winter

Model implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Soren C. Winter merupakan salah satu pendekatan penting dalam kajian implementasi kebijakan publik yang menempatkan proses implementasi sebagai suatu sistem yang dinamis, kompleks, dan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor kelembagaan, administratif, serta lingkungan sosial. Berbeda dengan pendekatan implementasi yang memandang kebijakan sebagai proses linear dari perumusan menuju pelaksanaan, Winter menekankan bahwa implementasi merupakan proses adaptif yang sangat dipengaruhi oleh kapasitas organisasi,

BAB VIII

Strategi Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Peningkatan mutu berkelanjutan dalam implementasi kebijakan akreditasi program studi tidak dapat dipahami sebagai upaya memenuhi persyaratan akreditasi semata, melainkan sebagai proses sistematis untuk membangun budaya mutu (quality culture) yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi. Mutu yang berkelanjutan menuntut adanya kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sehingga setiap proses akademik menghasilkan perbaikan yang berlangsung secara terus-menerus (continuous quality

BAB IX

Epilog

Buku ini menegaskan bahwa implementasi kebijakan akreditasi program studi berbasis LAMDIK merupakan proses yang kompleks dan multidimensional karena melibatkan interaksi antara kebijakan, aktor pelaksana, tata kelola kelembagaan, sumber daya, serta dinamika lingkungan pendidikan tinggi. Keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas regulasi atau instrumen akreditasi, tetapi juga oleh kemampuan institusi dalam membangun sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan, budaya mutu yang kuat, serta tata kelola yang adaptif terhadap perubahan kebijakan.

Daftar Pustaka

- Adiantoro, A. (2022, Oktober 1). *Perguruan tinggi keluhkan beban biaya akreditasi, Komisi X: Kebijakan akreditasi perlu dievaluasi kembali*. Nusantaratv.com.
[https://dpr.nusantaratv.com/senayan/ Perguruan-tinggi-keluhkan-beban-biaya-akreditasi-komisi-x-kebijakan-akreditasi-perlu dievaluasi-kembali](https://dpr.nusantaratv.com/senayan/ Perguruan-tinggi-keluhkan-beban-biaya-akreditasi-komisi-x-kebijakan-akreditasi-perlu-dievaluasi-kembali)
- Argyris, C., & Schon, D. A. (1978). *Organizational learning: A theory of action perspective*. Addison-Wesley.
- Ahmad, A., Ikono, R., Harjito, & Sofiatry, E. (2024). Comparative studies of innovation in modern higher education system of Indonesia and Pakistan. *SEMAl: Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 7(1), 303–317.

- Ambarita, B. (2009). Strategi perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Generasi Kampus*, 2(1), 21–34.
- Anderson, J. E. (2003). *Public Policymaking: An introduction*. Houghton.
- Andie, A., & Hasanuddin, H. (2023). The implementation of accreditation scoring calculations in all web-based accreditation agencies. *Al Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 9(2), 76–83. <https://doi.org/10.31602/jst.v9i2.11768>
- Anshari, M. R. (2021). Fungsi penilaian instrumen akreditasi bagi institusi perguruan tinggi baru. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 13(2), 391–409. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.3127>
- Anwar, S., & Setiawan, D. (2020). Suksesti akreditasi sebagai standar nasional pendidikan tinggi. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2(1), 88–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jequi.v2i2.5>
- Asmunin, Sri Rahayu, Y., Samani, M., Ekohariadi, & Kurniawan, A. (2021). Design and development of LAMDIK accreditation information system. *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)*, 209(1), 773–777.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (2020). *Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi*. Jakarta: BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (2020). *Peraturan BAN-PT Nomor 9 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Prosedur Akreditasi*. Jakarta: BAN-PT.
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1996). *The Social Construction of Reality*. Penguin Books.

- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Budiman, J., & Barata, J. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pencapaian akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan Barat. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 58–69.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v3i2.333>
- Christina, D. D., Rochim, A. I., & Kusbandrijo, B. (2022). Implementasi Kebijakan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2021 Bab IV Tentang Uraian Tugas Dan Fungsi (Studi Kasus di UPT PPA Jawa Timur Kota Surabaya). *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(02).
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches). In *Writing Center Talk over Time* (5th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Denzin, N. K. (2009). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (1st ed.). Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315134543>
- Dye, T. R. (1992). *Understanding Public Policy*.
- Edwards III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy* (R. L. Peabody, Ed.; 1st ed.). Congressional Quarterly Press.
- Elmore, R. F. (1979). Backward Mapping: Implementation Research and Policy Decisions. *Political Science Quarterly*, 94(4), 601–616.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2149628>

- Farouk, U., Rini, N., Supaya, S., & Sadriatwati, S. E. (2018). Persepsi dosen administrasi bisnis terhadap program akreditasi BAN-PT. *Administrasi & Bisnis*, 19(3), 227–240.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton University Press.
- Gunawan, I., Herman, T., Sopandi, W., Sujana, A., Handayani, H., & Abidin, Z. (2023). A comparative analysis of international and Indonesian quality assurance assessments: Review of elementary education study program. *International Journal of Learning and Teaching*, 9(3), 213–218. <https://doi.org/10.18178/ijlt.9.3.213-218>
- Hakim, N., & H. Afrizal, S. (2024). The quality assurance acceleration through accreditation for civil service universities in Indonesia. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 76(1), 37–47. <https://doi.org/10.36456/wahana.v76i1.8897>
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan literasi perdesaan di desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 431–442. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>
- Hidayatullah, A. (2021). Kebijakan implementasi dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School Cimanuk Pandeglang (Accreditation Implementation Policy in Improving the Quality of Education at Mts Ibad Ar Rahman Islamic Boarding School Cimanuk Pand. *Abacus Primagraha*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.59605/abacus.v1i1.157>
- Hill, M., & Hupe, P. (2002). *Implementing public policy: Governance in theory and in practice*. SAGE Publications.

- Hogwood, B. W., & Gunn, L. A. (1984). *Policy Analysis for the Real World*. Oxford University Press.
- Howlett, M., & Ramesh, M. (2003). *Studying public policy: Policy cycles and policy subsystems*. Oxford University Press.
- Hughes, H., Wasliman, I., & Dianawati, E. (2023). Implementasi kebijakan akreditasi madrasah dalam meningkatkan mutu kinerja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.29210/30032504000>
- Igrisa, I. (2022). *Kebijakan Publik: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris* (1st ed.). Tanah Air Beta.
- Iskamto, D., Gultom, E., Liyas, J. N., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan proses akreditasi sekolah untuk menjaga kualitas pendidikan sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Jones, C. O. (1984). *An Introduction to the Study of Public Policy* (3rd ed.). Brooks/Cole Publishing Company.
- JPNN.com Bali. (2022, Juli 3). *APTISI minta pemerintah perhatikan PTS, kritik biaya akreditasi terlalu mahal*. JPNN.com. <https://bali.jpnn.com/bali-terkini/16615/aptisi-minta-pemerintah-perhatikan-pts-kritik-biaya-akreditasi-terlalu-mahal>
- Kadji, Y. (2015). Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik (Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas). In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). Ung Press Gorontalo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor T/497/M/T.00/2019 tentang Persetujuan Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK)*.
- Khalilah, K. (2023). Perkembangan, kesiapan dan masalah yang dihadapi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) Sebagai lembaga akreditasi mandiri. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 1(2), 81–96. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v1i2.17>
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2014). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business School Press.
- Lane, J.-E. (2000). New Public Management. In *International Public Management Journal* (Vol. 4, Issue 1). Routledge.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). (2022). *Peraturan LAMDIK Nomor 25 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan*. Jakarta: LAMDIK.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). (2023). *Peraturan LAMDIK Nomor 27 Tahun 2023 tentang*

Mekanisme Akreditasi Program Studi pada Lingkup Kependidikan. Jakarta: LAMDIK.

- Lipsky, M. (1980). *Street-Level Bureaucracy: The Dilemmas of the Individual in Public Service*. Russell Sage Foundation.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Scott, Foresman and Company.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4, Ed.). Jossey-Bass: A Wiley Brand.
- Meter, D. S. V., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications, Inc.
- Morgan, D. (1997). *Focus Groups as Qualitative Research*. SAGE Publications, Inc.
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik* (6th ed.). Elex Media Komputindo.
- Nujumuddin, N. (2019). Dampak kebijakan akreditasi terhadap peningkatan kinerja guru madrasah (Studi di MI Nurul Muhsinin Desa Batujai). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1106>
- Nuphus, F. N., Rahamatulloh, A., & Sulastri, H. (2019). Sistem Informasi Akreditasi Perguruan Tinggi (SIAP) untuk pengisian borang standar 3 BAN-PT. *Jurnal Sistem Dan*

Teknologi Informasi (JUSTIN), 7(2), 130–138.
<https://doi.org/10.26418/justin.v7i2.32506>

- Nuryana, A., Handoko, V. R., & Maduwinarti, A. (2024). Effectiveness of government subsidy program in the transition accreditation policy from BAN-PT to LAM for private universities in Surabaya, Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 22(2), 2615–7268.
- Olabanji E., O., & Abayomi A., A. (2013). Accreditation and quality assurance in Nigerian Universities. *Journal of Education and Practice*, 4(8), 34–42.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods* (3rd ed.). Sage Publications, Inc.
- Permendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi*.
- Prabowo, I. (2021). Perkembangan akreditasi Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) di Jakarta Timur. *AL GHURABAA Journal of Science Education*, 1(1), 28–48.
- Prasetyo, H. (2014). Dampak kebijakan akreditasi perguruan tinggi terhadap daya saing (competitiveness) perguruan tinggi swasta di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis*, 13(01), 1–16.
- Pressman, J. L., & Wildavsky, A. B. (1973). *Implementation: How Great Expectations in Washington are Dashed in Oakland* (p. 182). University of California Press.
- Rahmaniati, R., & Bulkani. (2022). Sosialisasi kebijakan pelaksanaan akreditasi sekolah dan madrasah bagi kepala sekolah dan pengawas di Barito Selatan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 348–354.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i2.2697>

- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16.
- Ripley, R. B., & Franklin, G. A. (1986). *Policy Implementation and Bureaucracy* (2nd ed.). Brooks/Cole.
- Rusdiana, H. A. (2015). *Kebijakan Pendidikan: dari Filosofi ke Implementasi* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Sari, N. (2021). Penjaminan mutu external di lembaga pendidikan. *The 3rd ACIEM Annual Conference Islamic Education Management*, 388–395.
- Scott, W. R. (2001). *Institutions and organizations*. SAGE Publications.
- Searle, J. R. (1995). *The Construction of Social Reality* (1st ed.). The Free Press.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A., & Ibnu Rochim, A. (2021). The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia. *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), 117. <https://doi.org/10.11648/j.jppa.20210503.16>
- Sholahuddin, A. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial: Perspektif Kualitatif-Kuantitatif* (1st ed.). PT. Literindo Berkah Karya.
- Subianto, A. (2020). Kebijakan Publik (Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi). In *Brilliant an imprint of MIC Publishing*. Brilliant an imprint of MIC Publishing.

- Sunarya, F. R. (2022). Efektifitas sistem akreditasi menurut Permendikbud No.5 Tahun 2020 terhadap peningkatan peringkat akreditasi perguruan tinggi. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 9(3), 983–994. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.25923>
- Syukron, A. A., Zaeni, A., Setyawan, M. A., Amalia, A., & Syarif, T. R. (2024). Studi analisis survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan sarana prasarana berbasis lamdik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *PROSINA PPG: Prosiding Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1, 139–151.
- Thoha, M. (2004). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (1st ed.). Academic (India) Publishers.
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Widiyanto, W., Wahyuningsih, S. S., Majidah, M., & Sutartono, S. (2023). *Design and development system multi criteria program accreditation dashboard information*. 17(2), 199–211.
- Winter, S. C. (2003). Implementation perspectives: Status and reconsideration. In B. G. Peters & J. Pierre (Eds.), *Handbook of public administration* (pp. 212–222). SAGE Publications.
- Yenni, Walit, A., & Padila, A. (2023). Strategi peningkatan mutu perguruan tinggi melalui akreditasi program studi. *Jurnal Menata: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 88–104.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications, Inc.

Profil Penulis



Dr. Amiatus Nuryana, S.Pd., M.Pd.

lahir di Kediri pada 5 Juni 1973. Ia merupakan akademisi yang memiliki perhatian dan pengalaman panjang dalam bidang Pendidikan. Pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) ditempuh di Universitas Negeri Surabaya, dan pendidikan Doktorat di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Beliau telah mengabdikan diri sebagai dosen di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma Surabaya sejak tahun 2006 hingga sekarang. Dalam perjalanan karier akademiknya, ia dipercaya menduduki sejumlah jabatan strategis di lingkungan perguruan tinggi. Pada tahun 2017–

2019, ia menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa. Selanjutnya, pada tahun 2019–2021, ia dipercaya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pada tahun 2020–2021, ia juga menjalankan amanah sebagai Dekan sekaligus Ketua Program Studi. Sejak tahun 2021 hingga sekarang, ia menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Kepegawaian.

Selain aktif dalam kegiatan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, Dr. Amiatun Nuryana, S.Pd., M.Pd. juga aktif dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah dan Beliau telah menghasilkan sekitar 40 Karya ilmiah. Produktivitas tersebut menjadi bagian dari komitmennya dalam mengembangkan keilmuan, khususnya di bidang pendidikan.

Melalui pengalaman sebagai dosen, peneliti, penulis, serta pengelola perguruan tinggi, beliau berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan tinggi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusinya dalam mendokumentasikan pengetahuan, pengalaman, dan hasil pemikiran akademik yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan, maupun pembaca yang memiliki perhatian terhadap dunia pendidikan.



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd. lahir di Mojokerto pada tanggal 21 November 1973. Penulis ini telah menamatkan pendidikan Sarjananya di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan studi Magister di Universitas Negeri Surabaya dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selesai pada

tahun 2004. Setelah itu studinya berlanjut lagi di tempat yang sama, yaitu pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya, lalu berhasil mendapatkan gelar Doktor pada tahun 2018. Pada tahun 2005, setelah menamatkan pendidikan Magisternya, penulis terjun ke dunia akademisi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai dosen.

Selama masa bakti, tentunya penulis aktif dalam manajemen institusi dengan menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Dakwah pada tahun 2014-2018, Kepala Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada tahun 2018-2022, lalu dilanjutkan dengan menjabat sebagai Ketua Jurusan Dakwah dari tahun 2022 hingga 2026. Sebagai akademisi, penulis aktif sebagai asesor, reviewer, auditor, dan penugasan sejenisnya. Dari Tahun 2018 hingga sekarang, bertugas sebagai reviewer Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam dan Jurnal ICONDAC Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kemudian menjadi editor AMI (Audit Mutu Internal), Verifikator Internal, dan Researcher Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selain itu juga aktif dalam kegiatan penelitian dan penulisan pada bidang Bahasa Indonesia, Psikologi, Bimbingan Konseling, Sosial, dan Antropologi. Sebelumnya juga penulis pernah berkolaborasi dalam penulisan buku yang berjudul Nuansa Kajian Bimbingan dan Konseling Islam.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS LAMDIK

Konsep, Strategi, Model, dan Praktik

Dinamika perubahan lanskap pendidikan tinggi di Indonesia dewasa ini menuntut tata kelola penjaminan mutu yang semakin spesifik dan terstandarisasi. Kehadiran Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) merupakan wujud nyata reformasi sistem akreditasi guna mendorong mutu institusi pencetak pendidik. Buku ini hadir untuk membedah secara komprehensif perihal bagaimana kebijakan akreditasi kependidikan diimplementasikan secara taktis dan terukur di tingkat program studi.

Disusun secara sistematis, karya ini dirancang untuk memandu pimpinan perguruan tinggi, pengelola program studi, serta tim penjaminan mutu dalam memahami landasan filosofis dan yuridis kebijakan akreditasi berbasis LAMDIK. Melalui pemahaman konseptual yang kuat, pembaca diajak untuk menyelami esensi regulasi serta urgensi pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi secara holistik.

Pada bagian berikutnya, buku ini membedah strategi operasional yang mencakup teknik penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), hingga pengaplikasian pendekatan manajerial berbasis siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Seluruh instrumen tersebut dikupas secara mendalam guna memastikan institusi mampu mengelola data dan bukti kualitatif maupun kuantitatif secara akurat.

Sebagai pelengkap, dihadirkan pula telaah praktis berupa studi kasus nyata dan kiat-kiat strategis dalam menghadapi asesmen lapangan. Buku ini tidak hanya menawarkan landasan teoretis semata, melainkan menjelma sebagai panduan operasional yang esensial untuk mendampingi institusi dalam mewujudkan keunggulan akademik serta daya saing berkelanjutan di era transformasi pendidikan tinggi modern.



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
citacendekiaoffice@gmail.com

ISBN 978-634-05-4591-3



9

786340

545913